

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Andi Rifky Dwi Wanandi<sup>1</sup>, Yasser Ahmad Fananie<sup>2</sup>, Andi Pudya Hanum Pratiwi<sup>3</sup>, Darwis Muhdina<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/ Email : [andirifkydwiwanandi@med.unismuh.ac.id](mailto:andirifkydwiwanandi@med.unismuh.ac.id) <sup>2</sup>Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, <sup>3</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, <sup>4</sup>Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**"HUBUNGAN PERSEPSI BEBAN AKADEMIK DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MASALAH KESEHATAN MENTAL: DEPRESI, CEMAS, DAN STRES PADA MAHASISWA KEDOKTERAN TAHUN PERTAMA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR"**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Mahasiswa kedokteran memiliki tuntutan akademik yang tinggi sehingga berisiko mengalami masalah kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan stres. Persepsi terhadap beban akademik serta dukungan sosial diduga berperan dalam munculnya masalah kesehatan mental, khususnya pada mahasiswa tahun pertama yang sedang beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan.

**Tujuan Penelitian** : Mengetahui hubungan persepsi beban akademik dan dukungan sosial terhadap masalah kesehatan mental pada mahasiswa Fakultas Kedokteran tahun pertama Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. sampel diperoleh melalui teknik total sampling dengan jumlah responden sebanyak 144 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah *Depression Anxiety Stress Scale-21* (DASS-21), *Perception of Academic Stress Scale* (PASS), dan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS). analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

**Hasil** : Sebagian besar responden mengalami depresi tingkat sedang (38,2%) dan kecemasan tingkat sedang (29,9%), sedangkan mayoritas berada pada kategori stres normal (75,0%). Persepsi beban akademik sebagian besar berada pada kategori sedang (86,8%) dan dukungan sosial pada kategori tinggi (54,9%). Terdapat hubungan bermakna antara persepsi beban akademik dengan depresi dan kecemasan ( $p < 0,05$ ), tetapi tidak berhubungan dengan stres ( $p > 0,05$ ). Dukungan sosial tidak berhubungan signifikan dengan depresi, kecemasan dan stres ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan** : persepsi beban akademik dan dukungan sosial berhubungan dengan masalah kesehatan mental pada mahasiswa kedokteran tahun pertama. dukungan sosial berperan sebagai faktor protektif terhadap depresi dan kecemasan.

**Kata Kunci** : Beban Akademik, Dukungan Sosial, Depresi, Kecemasan, Stres.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Andi Rifky Dwi Wanandi<sup>1</sup>, Yasser Ahmad Fananie<sup>2</sup>, Andi Pudya Hanum Pratiwi<sup>3</sup>,  
Darwis Muhdina<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Class of 2022 / Email: [andirifkydwiwanandi@med.unismuh.ac.id](mailto:andirifkydwiwanandi@med.unismuh.ac.id).

<sup>2</sup>Department of Psychiatry, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, <sup>3</sup>Department of Public Health, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar,

<sup>4</sup>Department of Al-Islam and Muhammadiyah Studies, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

***“THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEIVED ACADEMIC BURDEN AND SOCIAL SUPPORT ON MENTAL HEALTH PROBLEMS: DEPRESSION, ANXIETY, AND STRESS AMONG FIRST-YEAR MEDICAL STUDENTS AT MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR”***

**ABSTRACT**

**Background** : Medical students face high academic demands that place them at risk of experiencing mental health problems such as depression, anxiety, and stress. Perceived academic burden and social support are considered contributing factors to these mental health issues, particularly among first-year students who are adapting to university life.

**Objective** : To determine the relationship between perceived academic burden and social support with mental health problems among first-year medical students at the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Makassar.

**Methods** : This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. The sample was obtained using total sampling, resulting in 144 respondents. The instruments used were the Depression Anxiety Stress Scale-21 (DASS-21), Perception of Academic Stress Scale (PASS), and Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS). Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-square test at a significance level of  $p < 0.05$ .

**Results**: Most respondents experienced moderate depression (38.2%) and moderate anxiety (29.9%), while the majority had normal stress levels (75.0%). Most students reported moderate perceived academic burden (86.8%) and high social support (54.9%). There was a significant relationship between perceived academic burden and depression and anxiety ( $p < 0.05$ ), but not with stress ( $p > 0.05$ ). Social support was not significantly associated with depression, anxiety, or stress ( $p > 0.05$ ).

**Conclusion** : Perceived academic burden is associated with mental health problems among first-year medical students. Social support was not significantly associated with depression, anxiety, or stress in this study.